

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PROSEDUR PENCATATAN SURAT MASUK DAN KELUAR

Putri Ayu Agustin

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail:putriayugustin14@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi merupakan perubahan yang dilakukan pemerintah dari kurikulum 2013 versi lama. Perbedaan tidak ditunjukkan secara signifikan hanya saja lebih meningkatkan kompetensi inti dengan kompetensi dasarnya dan menekankan siswa untuk membiasakan diri berpikir ilmiah. Peran guru di sini dibutuhkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memperdalam pemahaman materi dan menjadikan pembelajaran terpusat pada siswa. Oleh sebab itu, diperlukan modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan kegiatan 5M sebagai bahan ajar yang digunakan di kelas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengembangan modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model 4-D terdiri atas pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini diperoleh proses pengembangan produk berupa modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada kompetensi dasar prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Kata Kunci: pengembangan modul, kurikulum 2013, pencatatan surat masuk dan keluar.

Abstract

The implementation of the revised edition curriculum 2013 is a government change from the old version of the curriculum 2013. Differences are not shown significantly but only increase core competencies with their basic competencies and emphasize students to get used to thinking scientifically. The role of teachers here is needed to create effective learning conditions so that students can deepen the understanding of the material and make the learning centered on the students. Therefore, a learning module based on curriculum 2013 is needed with 5M activities as the teaching materials used in the classroom. The purpose of this research is to know the development of learning module based on curriculum 2013 on the basic competence to apply the procedure of recording incoming and outgoing mail. This research is a type of research and development (R & D) using 4-D development model consists of defining, designing, developing, and disseminating. The research instrument uses interview and documentation guides, with qualitative data analysis techniques based on Miles and Huberman models. The results of this study obtained the process of product development in the form of learning modules based on the curriculum 2013 on the basic competence of incoming and outgoing letter recording procedures

Keywords: module development, curriculum 2013, recording of incoming and outgoing letter.

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum pada dunia pendidikan di Indonesia merupakan suatu cara yang pemerintah dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas, berkompetensi dan mempunyai keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Kurikulum baru yang ditetapkan pada tahun ajaran 2013/2014 oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013 dimana menurut Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa "kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup

sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia". Perubahan kurikulum ke arah yang lebih baik tentunya tidak berjalan dengan mulus, ada saja hambatan yang dialami sekolah yang belum siap menerapkan kurikulum 2013 pada waktu itu. Seiring berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, pemerintah akhirnya merevisi kurikulum menjadi kurikulum 2013 edisi revisi yang diberlakukan secara nasional pada tahun ajaran 2017/2018.

Penerapan kurikulum 2013 edisi revisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dari versi lama. Perbedaan terletak pada peningkatan hubungan kompetensi inti dengan kompetensi dasar dan penekanan pada siswa agar terbiasa berpikir ilmiah untuk memperdalam pemahaman materi yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru di sini dibutuhkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan mengelola kegiatan pembelajaran yang merangsang minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Guru harus mempunyai kreativitas untuk membuat bahan ajar, dikemukakan bahwa “bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran” (Pannen dalam Prastowo, 2014:17). Bahan ajar terbagi menjadi beberapa macam, namun bahan ajar yang dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi secara mandiri adalah modul.

Daryanto dan Dwicahyono (2014:178) mengemukakan bahwa “modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus”. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosida (2015) menyatakan bahwa pengembangan modul merupakan cara yang dilakukan agar siswa dapat memperoleh pemahamannya secara mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi terpusat pada siswa. Dari pernyataan tersebut, pembelajaran dengan modul dapat sesuai dengan kurikulum 2013 dimana pembelajaran terpusat pada siswa dan dapat membantu siswa memahami materi pelajarannya secara mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta berakreditasi A yang telah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi. Selain itu, sekolah yang memiliki tiga program keahlian yaitu Teknologi Jaringan Komputer, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran. Berfokus pada program keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari beberapa mata pelajaran kejuruan yang harus dipelajari di kelas X, salah satunya yaitu Mata Pelajaran Administrasi Umum karena siswa dapat mengetahui secara umum kegiatan-kegiatan administrasi yang ada dalam lingkungan kerja. Kompetensi Dasar Menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar merupakan satu dari dua belas kompetensi dasar yang penting dikuasai siswa dalam Mata Pelajaran Administrasi Umum. Pentingnya mempelajari kompetensi dasar tersebut karena saat ini pekerjaan kantor tidak terlepas dari kegiatan surat menyurat terutama surat masuk dan keluar. Apabila siswa menguasai materi pengertian, bahan dan alat pencatatan, sistem pencatatan, serta prosedur pencatatan surat masuk dan keluar, siswa dapat terampil

melakukan pencatatan surat masuk dan keluar sesuai dengan prosedur. Selain itu siswa juga dapat memilih bahan dan alat yang sesuai dengan kebutuhan sistem pencatatan surat masuk dan keluar.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo diketahui bahwa dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang dijual di pasaran. Buku teks tersebut hanya sebagai pegangan guru karena isi materi tidak dijelaskan secara lengkap dan latihan soal-soal penugasan masih sedikit, sehingga pembelajaran masih bergantung sepenuhnya kepada guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif untuk memperdalam materi pelajaran secara mandiri. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pengembangan modul berbasis kurikulum 2013 dirasa sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar. Modul akan didesain sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang mencakup kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pengembangan modul berbasis kurikulum 2013 ini diharapkan mampu membiasakan siswa untuk berpikir ilmiah sehingga siswa dapat memperdalam pemahaman materi pelajarannya sendiri.

Berdasarkan fenomena dilapangan dan kajian empiris yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk dan Keluar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk dan Keluar.

Belajar merupakan aktivitas individu untuk menambah pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan mengelola materi pelajaran (Komara, 2014:1). Sedangkan Aryani (2017) menyimpulkan bahwa “belajar adalah proses perubahan seseorang baik dari perilaku sehari-hari, kemampuan berfikir, serta mampu meningkatkan keterampilannya untuk menjadi seseorang yang lebih baik”. Lain halnya dengan pendapat (Thobroni 2016) menyatakan bahwa “belajar merupakan aktiitas manusia yang dilakukan secara terus menerus selama manusia masih hidup, manusia tidak akan mampu hidup apabila tidak dididik oleh manusia lainnya”.

Pembelajaran merupakan proses belajar siswa dengan guru sebagai pedamping agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Hamalik (2011:57) menyampaikan bahwa “pembelajaran adalah suatu

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk Dan Keluar

kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan pernyataan lain disampaikan bahwa pembelajaran adalah kegiatan memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta membentuk sikap siswa yang didampingi oleh guru (Komara, 2014:29). Menurut Trianto dalam Qotimah (2017) mendefinisikan “Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Bahan ajar adalah bahan berupa informasi, alat, gambar, maupun teks yang disusun secara sistematis menyajikan tujuan pembelajaran yang akan dikuasai siswa setelah dilakukan proses pembelajaran (Prastowo, 2014:17). Sedangkan berbeda dengan pendapat ahli lain diketahui bahwa “Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis dengan tujuan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar” (Hamdani, 2011:120).

Modul termasuk macam bahan ajar cetak yang berfungsi untuk membantu siswa belajar mandiri saat proses pembelajaran. Menurut Daryanto dan Dwicahyono (2014:178) mengungkapkan bahwa “modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas”. Senada dengan ungkapan tersebut diketahui bahwa modul ialah bahan ajar yang menyusun materi secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri (Prastowo, 2014:106).

Model pengembangan modul berisi tahapan yang akan digunakan dalam mengembangkan sebuah modul. Ada tiga macam model pengembangan yang dapat dipilih yaitu model pengembangan Kemp, model pengembangan Dick & Carey, serta model pengembangan thiagarajan atau biasa disebut 4-D (Trianto, 2014:221). Masing-masing model pengembangan tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, namun model pengembangan yang dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu dari Thiagarajan atau biasa disebut model 4-D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*).

Kurikulum 2013 diterapkan secara nasional atau seluruh Indonesia pada tahun ajaran 2017/2018 dengan nama kurikulum 2013 edisi revisi. Perbaikan atau revisi yang dilakukan terletak pada peningkatan hubungan kompetensi inti dengan kompetensi dasarnya (Kurniasih dan Sani, 2016:8-9). Dari segi pembelajaran masih sama dengan kurikulum 2013 versi lama yaitu pembelajaran

terpusat pada siswa. Karakteristik kurikulum 2013 adalah pembelajaran harus mencakup kegiatan 5M meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan 5M dimaksudkan agar membiasakan siswa untuk berpikir ilmiah, sehingga siswa dapat memperdalam pemahaman materinya sendiri.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Rosida (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Scientific Approach* sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Pokok Penggunaan Jurnal Khusus di SMK Negeri Mojoagung”. Latar belakang dari penelitian tersebut yaitu siswa kurang aktif dalam mencari materi dari sumber yang lain. Hal ini disebabkan karena bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran kurang menarik dan isinya tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian dilakukan dengan metode R&D dan model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*, namun untuk tahap *disseminate* tidak dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015:407) diketahui bahwa “metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut”. Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Pengembangan modul terbatas hanya pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan modul dari Thiagarajan atau biasa disebut 4-D yang meliputi empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian atau *define*, perancangan atau *design*, pengembangan atau *develop*, dan penyebaran atau *disseminate* (Trianto, 2014:232).

Prosedur penelitian pengembangan ini yang terdiri dari empat tahap, dapat dijelaskan sebagai berikut : *Define* (Tahap Pendefinisian). Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan melakukan analisis terhadap hal-hal yang dibutuhkan dalam pengembangan modul pembelajaran. Tahap ini meliputi lima langkah yaitu analisis kurikulum, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan:

Design (Tahap Perancangan). Pada tahap ini menyiapkan bahan ajar yang diharapkan. Tahapan ini terdiri dari dua langkah yaitu penyusunan modul dan desain modul.

Develop (Tahap Pengembangan). Tahap ini menghasilkan modul yang sudah direvisi. Langkah yang harus dilakukan meliputi validasi modul, revisi, uji coba terbatas, modul yang sudah disempurnakan.

Disseminate (Tahap Penyebaran). Tahap terakhir ini dilakukan penyebaran dan penggunaan modul yang telah dikembangkan pada ruang lingkup yang lebih luas.

Subjek dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas X APK di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dengan jumlah 5 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengembangan modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yakni wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung pada guru Mata Pelajaran Administrasi Umum untuk mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran. Sedangkan dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap, dokumentasi dapat berupa catatan tulisan maupun gambar.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru Mata Pelajaran Administrasi Umum. Selanjutnya, dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait tentang kondisi kelas, karakteristik siswa, kondisi guru, serta perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif kualitatif. Penggunaan teknik sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu : (1) *Data reduction* (reduksi data), merupakan kegiatan merangkum hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian saat melakukan wawancara di sekolah; (2) *Data display* (penyajian data), tahap ini dilakukan dengan memindahkan data menjadi bentuk tulisan kemudian memasukkan data tersebut sesuai dengan pembahasan; (3) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi), tahap menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi di sekolah kemudian melakukan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang disajikan berupa serangkaian proses pengembangan modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Adapun hasil pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Design (Tahap Pendefinisian)

Pertama melakukan analisis kurikulum, kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 edisi revisi dimana siswa ditekankan untuk berpikir ilmiah dan lebih meningkatkan hubungan kompetensi inti dengan kompetensi dasarnya. Karakteristik kurikulum 2013 tercakup adanya langkah pembelajaran 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan). Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya bergantung pada buku teks yang isi materinya belum lengkap dan soal penugasannya masih sedikit. Hal ini menyebabkan pembelajaran bergantung pada penjelasan guru sehingga siswa tidak bisa memperdalam materi pelajarannya secara mandiri. Kedua melakukan analisis siswa, dimana modul yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa saat pembelajaran. Siswa lebih menyukai modul pembelajaran yang menarik dengan disajikan gambar ilustrasi berwarna dan penjelasan disajikan secara runtut, penugasan kelompok agar bisa saling bertukar pikiran dengan sesama teman, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar modul mudah dipahami.

Ketiga melakukan analisis tugas, dimana dalam modul ini terdapat tugas individu, tugas kelompok berupa studi kasus untuk memperdalam pemahaman siswa, serta tes evaluasi berupa soal pilihan ganda, esai, dan teka-teki silang. Keempat melakukan analisis konsep, penyusunan materi yang relevan dengan Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk dan Keluar, kemudian dijabarkan secara runtut dan sistematis. Kelima melakukan analisis tujuan, langkah ini dilakukan perumusan tujuan pembelajaran yang akan menjadi dasar penyusunan materi, dan soal penugasan pada modul yang dikembangkan.

Design (Tahap Perancangan)

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan modul yang dikembangkan. Langkah pertama yaitu dilakukan penyusunan modul dengan memilih format modul. Kemudian langkah kedua yaitu desain modul yang terdiri dari tiga bagian utama meliputi bagian pembuka, bagian isi dan evaluasi, bagian penutup. Dilengkapi dengan gambar ilustrasi dan kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Develop (Tahap Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar layak digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran. Langkah pertama yaitu penilaian terhadap modul yang dikembangkan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli kegrafikan. Setelah proses penilaian dilakukan langkah kedua yaitu perbaikan yang diperoleh dari kritik dan saran oleh para ahli. Langkah

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk Dan Keluar

ketiga dilakukan uji coba terbatas pada 5 siswa kelas X APK yang dipilih secara random untuk mendapat komentar dan saran. Langkah keempat dilakukan penyempurnaan modul.

Disseminate (Tahap Penyebaran)

Sesudah melalui langkah penilaian oleh para ahli, revisi, uji coba pada siswa, penyempurnaan modul, selanjutnya modul pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Penyebaran terbatas hanya pada satu kompetensi dasar yaitu Menerapkan Prosedur Pencatatan Surat Masuk dan Keluar. Tahap penyebaran dilakukan terbatas pada ruang lingkup X APK dan pada guru Mata Pelajaran Administrasi Umum SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

Sebelum dikembangkan modul pembelajaran, guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang isi materinya kurang lengkap dan soal-soal penugasan yang sedikit sehingga siswa tidak dapat memperdalam pemahaman materinya secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu siswa kelas X APK memerlukan bahan ajar berupa modul berbasis kurikulum 2013 agar dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini juga dilakukan oleh Aryani (2017) dalam penelitian pengembangannya diketahui bahwa modul berbasis kurikulum 2013 dapat mengajarkan siswa untuk lebih aktif, mandiri dan memiliki sikap disiplin dalam melakukan proses pembelajaran.

Modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang telah dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D yang meliputi tahap pendefinisian atau *define*, tahap perancangan atau *design*, tahap pengembangan atau *develop*, dan tahap penyebaran atau *disseminate*. Namun penyebaran terbatas hanya pada satu kompetensi dasar yaitu menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Modul yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan langkah pembelajaran 5M meliputi kegiatan pertama yaitu mengamati gambar yang terkait dengan materi pelajaran. Kegiatan kedua yaitu menanya berupa pengajuan pertanyaan oleh siswa kemudian membuat jawaban sementara dari hasil pengajuan pertanyaan. Kegiatan ketiga yaitu mencoba berupa kegiatan praktik yang dilakukan secara kelompok. Kegiatan keempat yaitu menalar berupa kegiatan menyimpulkan secara individu dari hasil kegiatan mencoba. Kegiatan kelima yaitu mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing.

PENUTUP

Simpulan

Proses pengembangan modul dilakukan menggunakan model dari Thiagarajan atau disebut dengan model 4-D meliputi *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Modul yang dikembangkan telah disesuaikan dengan silabus dan karakteristik kurikulum 2013 yaitu dengan menyajikan kegiatan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan). Namun penelitian ini terbatas hanya pada satu kompetensi dasar menerapkan prosedur pencatatan surat masuk dan keluar.

Saran

Peneliti menyarankan bagi penelitian pengembangan selanjutnya untuk mengembangkan modul lebih dari satu kompetensi dasar dan melakukan tahap penyebaran pada ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Dwi Lestari. 2017. "Pengembangan Modul Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana Dan Prasarana Kelas XI APK Di SMK PGRI 2 Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.n. Vol 5(1).
- Daryanto, dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava media.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas, dan Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013:Implementasi Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Qotimah, Devi. 2017. "Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Korespondensi Berbasis Kurikulum 2013 Kelas X APK 1 SMK PGRI 2 Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 5(1).
- Rosida, Imroatur. 2015. "Pengembangan Modul Berbasis Scientific Approach Sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Penggunaan Jurnal Khusus Di Smk Negeri Mojoagung". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 3(2).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.

